

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI ATURAN SINUS DAN COSINUS DI KELAS X IPA DI SMA NEGERI 1 BABALAN KABUPATEN LANGKAT

¹Siti Khairunnisa Fitri, ²Pargaulan Siagian

^{1,2}FMIPA, Universitas Negeri Medan
e-mail: sitikhairunnisa.fitri21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh antara disiplin belajar terhadap disiplin belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Babalan, Kabupaten Langkat., (2) tingkat disiplin belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Babalan, Kabupaten Langkat tahun ajaran 2017/2018., (3) tingkat hasil belajar matematika siswa kelas X IPA. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas X IPA SMA N 1 Babalan, Kabupaten Langkat yang berjumlah 100 siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 32 siswa pada kelas X IPA-2 yang ditentukan dengan teknik simple random sampling. Variabel penelitian meliputi disiplin belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes hasil belajar pada akhir pembelajaran. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas data dengan uji Liliefors dan uji linearitas regresi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan linear, sehingga uji hipotesis menggunakan analisis korelasi regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) besarnya koefisien korelasi $r = 0,729$ dan hasil uji t , $t_{hitung}(5,83) \geq t_{tabel}(2,04)$ dengan taraf signifikansi $0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X IPA di SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat tahun ajaran 2017/2018, (2) tingkat disiplin belajar siswa dengan nilai rata-rata disiplin belajar sebesar 2,95, termasuk baik, (3) tingkat hasil belajar matematika siswa dengan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 82,5, tinggi.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar Matematika.

Abstract

This study aims to determine: (1) the influence between the discipline of learning to the discipline of learning mathematics of students of class X IPA SMA Negeri 1 Babalan, Langkat regency., (2) disciplinary level of students of class X IPA SMA Negeri 1 Babalan, Regency Langkat., (3) the level of mathematics learning outcomes of students in grade X IPA SMA Negeri 1 Babalan, Langkat regency of academic year 2017/2018. This study includes the type of correlation research.

The population in this study is all students of class X IPA SMA N 1 Babalan, Langkat District, amounting to 100 students. Samples in this study as many as 32 students in class X IPA-2 is determined by simple random sampling technique. Research variables include learning discipline as independent variable and mathematics learning result as dependent variable. Data collection techniques used questionnaires and tests of learning outcomes at the end of the lesson. Before testing the hypothesis first tested the normality of data by Liliefors test and regression linearity test. The results show that the data is normally distributed and linear, so the hypothesis test using simple linear regression correlation analysis. The results showed that: (1) the magnitude of the correlation coefficient and t test results, with a significance level of 0.05. So rejected and accepted, there is a positive and significant influence between the discipline of learning with the achievement of mathematics learning of students in grade X IPA in SMA Negeri 1 Babalan Langkat districts academic year 2017/2018, (2) the level of discipline of students with the average value of discipline learning of 2.95, including good, (3) the level of student's mathematics learning outcomes with the average score of learning outcomes obtained by students is 82.5, high.

Keywords: Learning Discipline, Mathematics Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dituntut untuk tidak hanya dapat mengembangkan potensi siswa dalam hal ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat membentuk karakter siswa untuk mematuhi norma dan aturan yang berlaku. Dewasa ini karakter siswa menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan. Menurut beberapa penelitian, tingginya intelegensi hanya sedikit mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai kesuksesan, tetapi yang paling penting adalah bagaimana karakter yang dimiliki oleh seseorang tersebut.

Salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang siswa adalah kedisiplinan dalam belajar. Menurut Slameto [1], "agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan". Oleh karena itu kedisiplinan belajar sangat diperlukan oleh siswa untuk menjadi

orang yang sukses. Dibalik kesuksesan seseorang terdapat kedisiplinan yang tinggi. Sesuai dengan dikatakan oleh Imron [2] yakni:

"Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, ia harus ditanam secara terus menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin".

Banyak masalah yang timbul akibat dari kurangnya kedisiplinan belajar siswa, contohnya adalah pada saat guru berhalangan hadir atau datang sedikit terlambat, maka siswa tidak akan melanjutkan materi pelajaran atau setidaknya berdiskusi dengan teman sekelasnya mengenai materi yang tidak dimengerti. Para siswa akan lebih memilih untuk

mengobrol dan bermain-main dengan temannya.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat memperbaiki cara berfikirnya sehingga dapat memperbaiki kehidupannya bahkan dapat memajukan suatu negara. Pendidikan juga dapat membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Permasalahan ini juga terjadi pada siswa SMAN 1 Babalan, Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru matematika kelas X IPA, SMA Negeri 1 Babalan, Kabupaten Langkat, Ibu Sri Syafrina, S.Pd., rata-rata karakter siswa yang ada di sekolah tersebut untuk kedisiplinan belajar masih kurang, namun mampu mencapai hasil yang maksimal. Karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa kurang menggali lebih dalam materi yang disajikan oleh guru. Siswa hanya terpaku pada materi dan teori-teori pelajaran matematika yang di sampaikan oleh guru, tanpa bisa memahami dan menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Saat ujian atau tes dilaksanakan siswa juga sering melihat hasil pekerjaan temannya. Hal ini berakibat pada hasil belajar siswa yang tidak mendapatkan hasil yang maksimal.

Kedisiplinan belajar dalam pendidikan sangat diperlukan oleh siswa terutama dalam bidang studi matematika, karena dengan adanya kedisiplinan belajar pada diri siswa akan menimbulkan kesadaran pada diri siswa itu sendiri untuk melaksanakan proses belajar sesuai

dengan aturan yang ada dan dapat menggali lebih dalam mengenai bidang matematika dengan atau tanpa adanya guru pada proses tersebut.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena dengan belajar matematika diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir, bernalar, mengkomunikasikan gagasan serta dapat mengembangkan aktivitas kreatif pemecahan masalah. Penguasaan terhadap bidang studi matematika merupakan suatu keharusan, sebab matematika sebagai pintu masuk mengausai sains dan teknologi yang berkembang pesat. Oleh karena itu matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang perlu diajarkan di sekolah karena penggunaannya yang luas pada aspek kehidupan.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar tampak dari perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan disini dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu.

Kedisiplinan dapat juga menjadi aspek pendukung pencapaian hasil belajar matematika. Dalam proses pembelajaran sikap disiplin dapat menjadi penentu hasil belajar

matematika bagi peserta didik. Sesuai dengan pernyataan Njoroge & Nyabuto [3] : *“Discipline is a vital ingredient for the success of students academic performance. Discipline at school plays a vital role in the achievement of expectations and goals. It also plays a vital role in the acquisition of sense of responsibility in learners as well as educators”*. Disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam akuisisi rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa”.
2. “Disiplin belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat baik”.
3. “Hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat baik”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi. Penelitian ini berusaha mengungkapkan pengaruh disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar matematika yang dicapai siswa.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Babalan kelas X IPA tahun ajaran 2017/2018 yang beralamat di Jl. Melati No 2 Pangkalan Berandan, Kelurahan Berandan Timur Baru,

Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA di SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/2018, yang berjumlah 4 kelas dengan jumlah siswa 128 siswa. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang terdiri dari 32 pernyataan dan tes sebanyak 6 soal. Untuk mengungkap disiplin belajar siswa digunakan instrumen angket atau kuesioner sedangkan untuk hasil belajar siswa digunakan instrumen tes hasil belajar.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji korelasi regresi linear dan uji satu pihak. Sebelum melakukan uji korelasi regresi linear dan uji satu pihak, terlebih dahulu menghitung uji normalitas menggunakan uji liliefors dan uji linearitas regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pembelajaran siswa terlebih dahulu mengisi angket disiplin belajar yang terdiri dari 32 pernyataan dan telah dilakukan uji kelayakan sebelum diberikan kepada siswa. Siswa yang mengikuti pengisian angket disiplin belajar sebanyak 32 siswa. Hasil rata-rata nilai disiplin belajar siswa adalah 2,92.

Setelah diketahui disiplin belajar siswa, kemudian dilakukan pembelajaran dan pada akhir pembelajaran diberikan tes hasil

belajar. Soal yang diberikan berjumlah 6 soal dengan bentuk uraian yang sebelumnya telah dilakukan uji kelayakan. Dari hasil tes hasil belajar diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 82,5.

Dari data disiplin belajar dan hasil belajar diperoleh data yang berdistribusi normal.

Tabel 1 Uji Normalitas

Data	Jenis Nilai	L_{hitung}	L_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Kesimpulan
32	Nilai Disiplin Belajar	0,1095	0,157	Normal
32	Nilai Hasil Belajar	0,1469	0,157	Normal

Uji normalitas data nilai disiplin belajar siswa diperoleh $L_{hitung} = 0,1095$. Dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan $n = 32$ diperoleh nilai kritis untuk uji Liliefors harga $L_{tabel} = 0,157$.
 $L_0(0,1095) < L_{tabel}(0,157)$, ini berarti data berdistribusi normal.

Uji normalitas data nilai hasil belajar matematika siswa diperoleh $L_{hitung} = 0,1469$. Dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan $n = 32$ diperoleh nilai kritis untuk uji Liliefors harga $L_{tabel} = 0,157$.
 $L_0(0,1469) < L_{tabel}(0,157)$, ini berarti data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linearitas regresi diketahui bahwa regresi antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa adalah linear. Dari persamaan regresi yang telah didapat yaitu $\hat{Y} = 10,93 + 24,2X$, garis regresi tersebut adalah linear.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji linearitas regresi selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi regresi linear dan uji pihak kanan.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $r = 0,729$ yang bernilai positif dan t_{hitung} sebesar 5,83 dengan $dk = (n - 2) = 30$ dan $\alpha = 0.05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,04, maka diperoleh hasil $t_{hitung}(5,83) \geq t_{tabel}(2,04)$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X IPA.

Uji satu pihak dilakukan pada hipotesis ke-2 dan ke-3. Dari uji satu pihak diperoleh bahwa $t = 13,19$ dan $t_{1-\alpha} = 1,69$ dengan $dk = (n - 1) = 31$ dan $\alpha = 0.05$, maka diperoleh hasil $t \geq t_{1-\alpha} = 13,19 > 1,69$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu disiplin belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat tahun ajaran 2017/2018 baik, ini untuk hipotesis ke-2.

Kemudian hipotesis ke-3, dari uji satu pihak diperoleh bahwa $t = 2,101$ dan $t_{1-\alpha} = 1,69$ dengan $dk = (n - 1) = 31$ dan $\alpha = 0.05$,

maka diperoleh hasil $t \geq t_{1-\alpha} = 4,65 > 1,69$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat tahun ajaran 2017/2018 tinggi.

2. Pembahasan Penelitian

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat tahun ajaran 2017/2018. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, dilakukan pengambilan data dengan menggunakan instrumen angket untuk mengetahui disiplin belajar dan instrumen tes untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data penelitian dari variabel disiplin belajar, ditemukan pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPA.

Koefisien korelasi yang telah diperoleh yaitu $r = 0,729$ dikonsultasikan pada tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, termasuk pada interval koefisien 0,600 – 0,799

dengan kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa tingkat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa tergolong kuat.

Kuatnya pengaruh antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 53,1%. Hal ini memberikan gambaran bahwa disiplin belajar siswa berpengaruh 53,1% terhadap hasil belajar siswa, dan sisanya yaitu 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini maka dibandingkan dengan penelitian yang relevan, Cahyani [4] diperoleh hasil pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII. menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMPN 2 Ngunut. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwasannya disiplin dapat mempengaruhi hasil usaha seseorang, dalam hal ini lebih difokuskan pada peserta didik yang memperoleh hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya kedisiplinan siswa dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

Apabila penelitian Cahyani dibandingkan dengan penelitian ini, dapat diketahui bahwa penelitian ini dengan penelitian Cahyani memiliki kesamaan dimana pada penelitian Cahyani kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian Simba, N.O., Agak, J.O., dan Kabuka, E.K [5] juga menyatakan hal yang sama dengan penelitian ini yakni: *“Discipline has a moderate positive relationship with academic performance, and accounts for variance in academic performance of class eight pupils in public primary schools in Muhoroni Sub-County, Kenya. This implies that academic performance increases among the pupils with increase in level of discipline. The pupils vary in terms of academic performance with 37.7% being below average in academic performance (i.e., scoring less than half of possible total score in school examinations). The pupils also vary in terms of level of discipline, with 5.6% being of low discipline, 26.2% moderate discipline, 50.6% high discipline, and 17.6% very high discipline. There is need to enhance the pupils’ academic performance and level of discipline”*. Disiplin memiliki cakupan hubungan yang positif dengan prestasi akademik dan menyumbang varians dalam kinerja akademik siswa kelas delapan di sekolah dasar negeri di Sub-County Muhoroni, Kenya. Ini menyiratkan bahwa prestasi akademik meningkat di kalangan siswa dengan tingkat peningkatan disiplin. Siswa bervariasi dalam hal prestasi akademis dengan 37,7% berada di bawah rata-rata dalam prestasi akademis (yaitu, mencetak kurang dari setengah dari total skor yang mungkin dalam ujian sekolah). Murid juga bervariasi dalam hal tingkat disiplin, dengan 5,6% memiliki disiplin rendah, disiplin sedang 26,2%, disiplin tinggi 50,6%, dan disiplin 17,6% sangat tinggi. Ada kebutuhan untuk meningkatkan prestasi akademis para murid dan tingkat disiplin.

Hasil penelitian Gorbunovs, Aleksandrs., Kapenieks, Atis., dan Cakula, Sarma [6] juga menguatkan hasil penelitian ini, yaitu: *“Self-discipline has positive impact on learning outcomes. Achievements at the end of the learning course do not depend on student initial competence levels. Contrariwise, self-discipline is the key factor which influences learners and allows them achieving main goals. Accordingly, self-discipline in daily routine knowledge acquisition process is the key indicator to improve learning outcomes”*. Hal ini menunjukkan makna disiplin diri memiliki dampak positif pada hasil belajar. Prestasi di akhir kursus belajar tidak tergantung pada tingkat kompetensi awal siswa. Sebaliknya, disiplin diri adalah faktor kunci yang mempengaruhi pembelajar dan memungkinkan mereka mencapai tujuan utama. Dengan demikian, disiplin diri dalam proses akuisisi pengetahuan rutin sehari-hari adalah indikator kunci untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Hasil penelitian Jeffrey, Ignatius dan Zein, Ade [7] juga dapat dikatakan menguatkan penelitian ini yaitu: *“Learning Discipline has a significant and positive effect on the learning outcome for students of senior high school (SMA) Yadika 5 Joglo West Jakarta. The value of the correlation coefficient is positive with the relationship level interpretation is very low. It indicates that the better learning discipline will improve learning outcome”*. Hal ini memiliki makna pembelajaran disiplin memiliki efek yang signifikan dan positif pada hasil pembelajaran untuk siswa SMA sekolah (SMA) Yadika 5 Joglo Jakarta Barat. Nilai koefisien korelasi positif dengan Interpretasi

tingkat hubungan sangat rendah. Ini menunjukkan bahwa disiplin belajar yang lebih baik akan meningkatkan hasil pembelajaran.

Untuk mengetahui disiplin belajar siswa kelas X IPA digunakan instrumen angket. Setelah dilakukan pengolahan data dari penelitian yang dilakukan, didapat hasil bahwa tingkat disiplin belajar dari 32 siswa pada kelas X MIPA 2 yang menjadi sampel pada penelitian ini diperoleh 30 orang siswa dengan presentase 93,75% yang memiliki kategori baik dan sebanyak 2 orang siswa dengan presentase 6,25% yang memiliki kategori sangat baik. Nilai rata-rata disiplin belajar sebesar 2,95. Dari hasil tersebut kemudian di uji dengan uji satu pihak dan menghasilkan penolakan H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa kelas X IPA baik.

Setelah dilakukan pengambilan data diperoleh hasil bahwa seluruh siswa telah mencapai tingkat kemampuan sangat tinggi sebanyak 11 orang siswa (34,38%), tinggi sebanyak 8 orang siswa (25%), dan sedang sebanyak 13 orang siswa (40,62%). Rata-rata dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 82,5. Dari hasil tersebut kemudian di uji dengan uji satu pihak dan menghasilkan penolakan H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas X tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan nilai $r = 0,729$ dan $t_{hitung}(5,83) \geq t_{tabel}(2,04)$. Besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 53,1% dan sisanya yaitu 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
2. Tingkat disiplin belajar siswa kelas X IPA termasuk kategori baik, sesuai dengan hasil uji satu pihak yang dilakukan diperoleh hasil $t \geq t_{1-\alpha} = 13,19 > 1,69$, dengan rata-rata disiplin belajar 2,95. Sebanyak 93,75% yang memiliki kategori baik dan sebanyak 6,25% yang memiliki kategori sangat baik.
3. Tingkat hasil belajar matematika siswa kelas X IPA termasuk kategori tinggi, sesuai dengan uji satu pihak yang dilakukan, diperoleh hasil $t \geq t_{1-\alpha} = 4,65 > 1,69$, dengan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 82,5. Sebanyak 34,38% memiliki kategori sangat tinggi, sebanyak 25% memiliki kategori tinggi, dan sebanyak 40,62% memiliki kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Imron, A. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [3] Njoroge, P. M., And Nyabuto, A.N. 2014. Discipline As A Factor In Academic Performance In Kenya. *Journal Of Educational And Social Research*, 4 (1): 289-307.
- [4] Cahyani, A. 2015. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Kubus Dan Balok Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ngunut Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Tulungagung: Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- [5] Simba, Nicholas Odoyo; Agak, John Odwar; Kabuka, Eric K. 2016. Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya *Journal of Education and Practice*, v7 n6 p164-173 2016
- [6] Gorbunovs, Aleksandrs., Kapenieks, Atis., & Cakula, Sarma. 2016. Self-Discipline As A Key Indicator To Improve Learning Outcomes In E-Learning Environment. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, 231(2016): 256-262.
- [7] Jeffrey, Ignatius., and Zein, Ade. 2017. The Effect Of Achievement Motivation, Learning, Discipline And Learning Facilities On Student Learning Outcomes. *International Journal Of Development Research*, 07(09): 15471-15478.

